

ABSTRAK

Astari Mei Neni. 2014, SKRIPSI. Judul: “Perencanaan Metode *Activity Based Costing* Sebagai Alternatif Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap Dalam Rangka Peningkatan Keunggulan Kompetitif Pada Rumah Sakit Aminah Blitar”

Pembimbing : Hj. Meldona, SE., MM., Ak

Kata Kunci : *Activity Based Costing*, Tarif Jasa Rawat Inap

Metode *Activity Based Costing* salah satu metode yang dapat digunakan sebagai alternatif penentuan tarif jasa rawat inap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan *Activity Based Costing* dapat digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam rangka penetapan tarif jasa rawat inap. Sehingga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif pada rumah sakit.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yaitu menekankan pada pengujian teori kemudian dianalisis melalui suatu penghitungan metode *Activity Based Costing*. Selanjutnya membandingkan tarif yang lama dengan tarif baru berdasar *Activity Based Costing*. Kemudian membandingkan tarif baru dengan tarif rumah sakit lain yang ada di Blitar.

Hasil dari penghitungan tarif jasa rawat inap menggunakan metode ABC adalah Kelas VIP Rp 173.309, Kelas I Rp 145.152, Kelas II Rp 133.824, Kelas III Rp 124.541, sedangkan tarif yang lama adalah Kelas VIP Rp 375.000, Kelas I 250.000, Kelas II Rp150.000, Kelas III Rp 60.000. selisih tarif baru dan tarif lama untuk kelas VIP 201.691, Kelas I 104.848, Kelas II 16.930, Kelas III (64.002). Dalam perhitungan metode *Activity Based Costing* menggunakan banyak aktivitas antara lain aktivitas perawatan pasien, aktivitas pemeliharaan investasi, aktivitas pemeliharaan pasien, aktivitas pelayanan pasien dan menggunakan banyak *cost driver* seperti jumlah pasien, lama hari dirawat, luas lantai dan KWH listrik. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memberi saran sebaiknya menggunakan metode *Activity Based Costing* untuk menentukan tarif dasar jasa rawat untuk kelas VIP, Kelas I, Kelas II, sedangkan Kelas III sebaiknya tetap menggunakan tarif yang lama karena kebijakan rumah sakit yang menetapkan tarif lebih murah untuk masyarakat berpenghasilan rendah. Sehingga dengan menerapkan metode tersebut rumah sakit tetap dapat meningkatkan keunggulan kompetitif.